

Talk Show Kesehatan Muslimah Dalam Rangka Mencegah Stunting Secara Dini pada Remaja Putri dengan pentingnya Tablet Tambah Darah dan Gizi Seimbang di SMKN 1 Watansoppeng

Nunung Erviany^{1*}, Ummul Khair¹, Ummu Kalsum¹, Syarifah Sahirah¹, Hasnia², Hajar², Anggeraeni³, Nur Asiah⁴

¹ Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana, Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

² D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Menara Primadani, Watansoppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia

³ Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yapika, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴ D-III Keperawatan, Akper Putra Pertiwi, Watansoppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia

* E-mail: nunungmegabuana@gmail.com

Received: 12 Agustus 2024

Accepted: 22 Februari 2025

Published: 31 Agustus 2025

Abstract

This Community Service Program is a health education activity carried out by Lecturers at Mega Buana University, Palopo. The implementation of this Community Service activity aims to prevent and suppress the incidence of Stunting early in adolescent girls at SMKN 1 Watansoppeng. This community service has an impact on increasing the knowledge of school children, especially adolescent girls, regarding how to prevent stunting early. This activity is descriptive in nature with the stages of implementation, namely preparation, education (prevention of stunting, balanced nutrition, anemia), demonstration of calculating ideal body weight and posttest. The target of this community service is adolescents at SMKN 1 Watansoppeng totaling 55 people. Based on the results of the pre-test, most of the female students' knowledge regarding iron tablets and balanced nutrition, as many as 27 respondents (49%) had poor knowledge. However, after the health education and counseling were carried out, the female students' knowledge increased to the majority of respondents, namely 49 respondents (89%) with a good level of knowledge. Health education activities regarding stunting and early prevention efforts are important to be carried out routinely among the community, especially students as prospective parents, in order to support the national stunting reduction program. By regularly holding these educational activities, it is hoped that the younger generation can prepare themselves well to become knowledgeable and responsible parents.

Keywords: Talk Show, Stunting, Teenage Girls.

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Mega Buana Palopo. Pelaksanaan kegiatan PkM ini bertujuan mencegah dan menekan kejadian Stunting secara dini pada remaja putri di SMKN 1 Watansoppeng. Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak peningkatan pengetahuan anak sekolah khususnya remaja putri terkait cara mencegah stunting secara dini. Kegiatan ini bersifat deskriptif dengan tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, edukasi (pencegahan stunting, gizi seimbang, anemia), demonstrasi perhitungan berat badan ideal dan posttest. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja SMKN 1 Watansoppeng yang berjumlah 55 orang. Berdasarkan hasil pre tes sebagian besar pengetahuan siswi terkait tablet tambah darah dan gizi seimbang sebanyak 27 responden (49%) memiliki pengetahuan kurang. Namun setelah dilakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tersebut pengetahuan siswi meningkat menjadi sebagian besar responden yaitu 49 responden (89%) dengan tingkat pengetahuan kategori baik. Kegiatan edukasi kesehatan mengenai stunting dan upaya pencegahannya sejak dini penting dilakukan secara rutin di kalangan masyarakat, khususnya para pelajar sebagai calon orangtua, guna mendukung program penurunan angka stunting nasional. Dengan rutin

menyelenggarakan kegiatan edukasi ini, diharapkan generasi muda dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menjadi orangtua yang berpengetahuan dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Talk Show, Stunting, Remaja Putri.

A. PENDAHULUAN

Stunting (kerdil) merupakan kondisi di mana tinggi badan anak lebih pendek dibanding anak lain seusianya, yang disebabkan oleh malnutrisi kronis dan sering kali dikombinasikan dengan infeksi yang berulang, serta kondisi lingkungan dan sosial yang tidak mendukung (Dewi, & Widayati, 2022; Kalsum et al., 2022; Maiza, Julinar, & Andri, 2022; Muntaha, Hikmah, & Nurliah, 2024; Palge, Suwarni, & Selviana, 2024; Rahmawati, Azizah, & Annuchasari, 2024). Stunting biasanya diukur dengan menggunakan standar pertumbuhan yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang membandingkan tinggi badan anak terhadap usianya. Anak yang memiliki tinggi badan lebih dari dua standar deviasi di bawah median untuk usianya dianggap mengalami stunting (Megasari, et al., 2024; Suardi et al., 2023).

Faktor penyebab stunting yaitu malnutrisi kronis karena kurangnya asupan gizi yang memadai dalam jangka waktu yang panjang, terutama selama periode 1.000 hari pertama kehidupan (dari kehamilan hingga usia 2 tahun) (Ruaida, 2018; Sutarto, Mayasari, & Indriyani, 2018; Pratama, Angraini, & Nisa, 2019; Rumliah, 2022;. Infeksi berulang seperti diare dan infeksi saluran pernapasan yang dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan meningkatkan kebutuhan metabolik tubuh. Praktik pemberian makanan yang tidak sesuai, kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi, dan kebiasaan menyusui yang tidak memadai. Kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan, termasuk status gizi dan penyakit yang diderita ibu, dapat mempengaruhi pertumbuhan janin. Sanitasi yang buruk, air bersih yang tidak memadai, dan kondisi lingkungan yang tidak higienis dapat meningkatkan risiko infeksi dan malnutrisi. Kemiskinan, kurangnya akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan sumber daya lainnya juga berkontribusi terhadap stunting (Permatasari & Suciati, 2021).

Dampak stunting pada perkembangan fisik anak yang mengalami stunting cenderung memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan teman sebayanya. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak, yang dapat menyebabkan keterlambatan kognitif dan masalah belajar. Anak yang mengalami stunting lebih rentan terhadap penyakit kronis seperti diabetes dan penyakit jantung di kemudian hari. Stunting dapat mempengaruhi kinerja akademis dan peluang ekonomi di masa dewasa, yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan ekonomi suatu negara (Rosida & Rahman, 2024).

Masa remaja adalah periode kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun kognitif. Nutrisi yang tidak memadai selama periode ini dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan jangka panjang. Remaja putri yang tidak mendapatkan gizi seimbang mungkin mengalami kekurangan gizi yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka saat hamil di masa depan. Kekurangan gizi pada remaja putri dapat menyebabkan berat badan lahir rendah dan risiko stunting pada anak yang dilahirkan. Remaja putri yang kekurangan gizi memiliki risiko lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, yang merupakan faktor risiko utama untuk stunting. Peningkatan kualitas kesehatan dan asupan gizi seimbang pada remaja sangat penting untuk mencegah stunting. Upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan dari berbagai sektor diperlukan untuk memastikan remaja, terutama remaja putri, mendapatkan gizi yang cukup dan layanan kesehatan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan remaja tetapi juga akan berdampak positif pada generasi mendatang (Ula, 2023).

Program pencegahan dan penanggulangan stunting pada remaja putri oleh Kementerian Kesehatan di Indonesia mencakup beberapa inisiatif dan intervensi yang bertujuan untuk memastikan kesehatan dan gizi yang baik selama masa remaja, yang merupakan periode kritis untuk pertumbuhan dan perkembangan. Berikut adalah beberapa komponen utama dari program ini adalah Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), Pendidikan dan Penyuluhan Gizi, Peningkatan Akses ke Layanan Kesehatan, Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan, Kampanye Kesadaran Publik, Kolaborasi dengan Pihak Lain dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Program ini adalah

bagian dari upaya nasional untuk menurunkan prevalensi stunting di Indonesia, dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi yang mencakup berbagai aspek kesehatan dan kesejahteraan remaja putri (Rasdianah et al., 2023).

Kebijakan dan Program Pemerintah yaitu menerapkan kebijakan dan program yang mendukung kesehatan dan gizi ibu dan anak, termasuk bantuan pangan dan program gizi masyarakat. Pencegahan dan penanganan stunting memerlukan upaya yang terintegrasi dan kolaboratif dari berbagai sektor, termasuk kesehatan, pendidikan, pertanian, dan ekonomi, untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal (Siahaya & Tahapary, 2024).

Pemerintah Kabupaten Soppeng dalam hal ini sebagai pemerintah daerah telah melaksanakan kegiatan berupa intervensi penurunan stunting dalam kegiatan rembuk stunting yang melibatkan sektor/lembaga non pemerintah dan masyarakat. Permasalahan stunting merupakan suatu masalah sosial yang kompleks. Dalam menangani kejadian stunting diperlukan keterampilan dalam memberikan edukasi dan perlu memperhatikan kondisi lingkungan, karena kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi kejadian stunting (Suardi et al., 2023).

Tujuan edukasi kesehatan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mendorongnya perubahan perilaku ke arah yang positif pada setiap orang dan juga pada kelompok masyarakat. Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan dapat diterapkan melalui berbagai cara, salah satunya dalam bentuk penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dalam bidang kesehatan adalah rangkaian proses memberikan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Edukasi sebagai bentuk pendidikan kesehatan adalah upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan stunting dengan memberikan informasi mengenai stunting pada remaja. Edukasi atau pendidikan gizi dapat mempengaruhi pengetahuan dan sebagai salah satu upaya pencegahan stunting (Vernanda et al., 2023). Oleh karena itu penting kiranya masalah konsumsi tablet tambah darah dan pendidikan dan penyuluhan gizi untuk remaja agar dapat menjadi pencegahan dini stunting. Salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan PkM tersebut adalah menekan dan mencegah angka kejadian stunting pada Remaja Putri di Watansoppeng.

B. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jum'at 3 Mei 2024 bertempat di SMKN 1 Watansoppeng. Bentuk kegiatan dengan memberikan penyuluhan terkait manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah dan pendidikan gizi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan program-program sebagai berikut:

- 1) Mengurus perizinan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Melakukan survey wawancara di instansi SMKN 1 Watansoppeng bersama dengan Kepala Sekolah.
- 3) Menyiapkan surat tugas, berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat.

Sebelum pelaksanaan talkshow kesehatan, siswi mengisi daftar hadir dan melakukan pretest (menggali pemahaman siswa tentang manfaat Tablet Tambah Darah dan gizi seimbang). Selanjutnya melakukan kegiatan penyuluhan pentingnya tablet tambah darah dan gizi seimbang melalui ceramah dan materi Powerpoint. Metode ini diharapkan siswa mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya monitoring dan evaluasi melalui metode diskusi dengan tujuan agar siswa lebih terlibat dalam mengembangkan wawasannya terkait pencegahan stunting secara dini. Materi yang dipaparkan didiskusikan bersama (*knowledge exchange*) sehingga siswa paham akan materi yang telah disajikan.

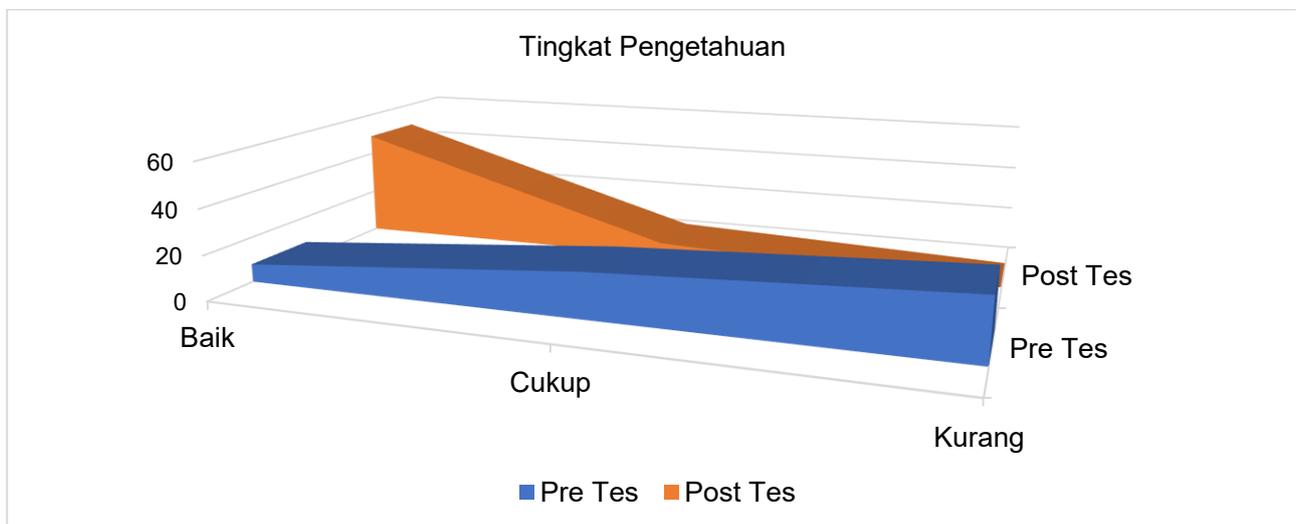
C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sesi Edukasi Pentingnya Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Gizi Seimbang.

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini secara garis besar dilihat berdasarkan komponen keberhasilan target jumlah peserta yang dikatakan sangat baik. Talkshow Kesehatan Muslimah yang dilaksanakan secara luring di SMKN 1 Watansoppeng dengan jumlah partisipan sebanyak 55 orang remaja putri dengan durasi sekitar 3 jam. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, sambutan dari dosen, dan perwakilan guru dari pihak sekolah.

Sebelumnya pretes telah dilakukan sebelum dimulainya pemaparan materi penyuluhan oleh tim pelaksana. Tim pelaksana memaparkan materi terkait pentingnya minum tablet tambah darah dan edukasi gizi seimbang menggunakan media Power point (PPT). Setelah pemaparan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi bersama yang dipandu oleh MC. Seluruh peserta menyimak dengan baik dan antusias selama penyampaian materi dan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Hasil Pre dan Post Tes Peserta.

Berdasarkan hasil pre tes sebagian besar pengetahuan siswi terkait tablet tambah darah dan gizi seimbang sebanyak 27 responden (49%) memiliki pengetahuan kurang. Namun setelah dilakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan tersebut pengetahuan siswi meningkat menjadi sebagian besar responden yaitu 49 responden (89%) dengan tingkat pengetahuan kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan Komariah tahun 2023 bahwa terdapat perbedaan nilai pengetahuan remaja yang diberikan penyuluhan dan tidak diberikan penyuluhan secara langsung.

Peningkatan pengetahuan calon orangtua akan mengarahkan mereka untuk menerapkan informasi yang telah mereka terima di kemudian hari. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan, perkembangan anak, dan pola asuh yang efektif dapat membantu calon orangtua untuk membuat keputusan yang lebih baik dan tepat dalam merawat dan mendidik anak mereka. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan anak, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih harmonis dan suportif (Alvionita et al., 2023).

Anemia pada remaja dapat dicegah dengan mengonsumsi tablet Fe yang rutin diminum secara teratur periode selama menstruasi (Basniati & Sulastri, 2023). Pemberian suplemen zat besi akan meningkatkan hemoglobin darah rata-rata 10,2 g/L pada wanita hamil dan 8,6 g/L pada wanita tidak hamil. Sekitar 50% dari anemia pada wanita bisa dihilangkan dengan suplementasi zat besi (Megasari, et al., 2024).

Kesadaran konsumsi tablet Fe saat menstruasi tidak lepas dari informasi dan pengetahuan, hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Kesadaran remaja dalam upaya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet Fe masih rendah.

Peserta kegiatan edukasi kesehatan yang telah memiliki pengetahuan baik mengenai stunting akan membentuk sikap dan perilaku yang mendukung persiapan 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) dan berupaya melakukan pencegahan stunting sejak dini. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai penyebab, dampak, dan cara pencegahan stunting, peserta akan lebih sadar pentingnya nutrisi yang baik dan perawatan kesehatan selama periode kritis ini. Upaya ini mencakup pemenuhan gizi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif, serta pola makan yang seimbang dan bergizi untuk anak-anak, yang semuanya bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan optimal anak (Erviany, 2023).

Maka dari itu, kegiatan edukasi kesehatan mengenai stunting dan upaya pencegahannya sejak dini penting dilakukan secara rutin di kalangan masyarakat, khususnya para pelajar sebagai calon orangtua, guna mendukung program penurunan angka stunting nasional. Dengan rutin menyelenggarakan kegiatan edukasi ini, diharapkan generasi muda dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menjadi orangtua yang berpengetahuan dan bertanggung jawab. Pengetahuan ini akan menjadi bekal berharga dalam membentuk generasi mendatang yang sehat dan bebas dari stunting, sekaligus memperkuat upaya nasional dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Indonesia.

Hasil yang telah didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan memiliki peran penting dalam memberikan informasi baru kepada remaja yang berlangsung kurang lebih 3 jam. Siswa cukup memahami dan antusias dalam kegiatan ini dilihat dari keaktifan mengikuti penyuluhan. Setelah penyuluhan dilakukan sesi foto bersama dengan seluruh peserta dan tamu undangan pihak sekolah.

KESIMPULAN

Siswa dan mitra sangat antusias dan menerima dengan baik mengikuti kegiatan ini dari awal sampai selesai. Program ini sangat penting dilakukan terutama dalam mencegah stunting secara dini dari kalangan remaja sebagai masa awal perkembangan sistem reproduksinya. Harapannya kegiatan ini mampu menyadarkan para kalangan remaja agar rutin mengonsumsi tablet tambah darah dan menerapkan gizi seimbang, agar kelak mampu menjalani kehamilan yang sehat dan minim risiko komplikasi kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mega Buana Palopo, dan seluruh tim civitas lainnya yang terlibat didalam kegiatan ini. Tak lupa pula, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan kepeduliannya untuk menyukseskan acara ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala SMKN 1 Watansoppeng yang sudah menerima dan memfasilitasi kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V., Khair, U., Erviany, N., Lestari, I. V., Herawaty, H., Syam, S., Rahmah, N., Ramadhani, A. A., Syafitri, E. D., & Pala'buan, B. C. (2023). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Dalam Rangka Dies Natalis Akademi Kebidanan Menara Primadani XV Sebagai Upaya Mencegah dan Menekan Kejadian Stunting Pada Masyarakat Desa Mattabulu. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v2i2.156>
- Basniati, A. ., & Sulastri, A. . (2023). Edukasi Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Pada Remaja Putri Di SMPN 5 Mandai. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v3i1.185>
- Dewi, N. P. S. ., & Widayati, K. (2022). Karakteristik Balita Stunting Di Wilayah Kintamani Kabupaten Bangli. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(3), 174–178. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i3.143>
- Erviany, N. (2023). *Cegah Stunting dengan Pemantauan Kenaikan Berat Badan dan Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. 2(2), 44–48.
- Kalsum, U., Annisa, N. ., Abdullah, A. D. ., & Latif, A. R. . (2022). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini sebagai salah satu Faktor Penyebab Kejadian Stunting: Literature Review. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(3), 157–165. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i3.152>
- Maiza, A. ., Julinar, J., & Andri, A. (2022). Factors Related to Stunting in The Work Area of The Ulee Kareng Community Health Center Banda Aceh: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.53770/amhj.v2i1.105>
- Megasari, A. L., Rahardjo Putri, N. ., Ashani, N. A. Y. ., Oktavia, E. M., Putri, Y. D. N. ., & Ubaydillah, M. . (2024). Edukasi Pentingnya Pemenuhan Gizi bagi Remaja untuk Pencegahan Anemia di SMP Negeri 13 Surakarta. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v4i1.275>
- Muntaha, Y., Hikmah, N., & Nurliah, N. (2024). The Impact of Nutrition Education Using the "My Plate Model with Local Food Nutrition Cards" Mikuzikal Tool on Maternal Knowledge for Stunting Prevention. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 4(3), 173–178. <https://doi.org/10.53770/amhj.v4i3.420>
- Palge, G., Suwarni, L., & Selviana, S. (2024). Determinants of Stunting in Landak District. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 4(1), 28–34. <https://doi.org/10.53770/amhj.v4i1.259>
- Permatasari, A., & Suciati, S. (2021). Edukasi Perbaikan Pola Makan Remaja Putri Sebagai Upaya Dini Pencegahan Stunting. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Penyebab langsung (immediate cause) yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 299-303.
- Rahmawati, V. E., Azizah, N. ., & Annuchasari, H. (2024). The Behavior of Exclusive Breastfeeding and Complementary Feeding (MP-ASI) as Causes of Stunting in Toddlers in Jombang: A Case Study. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.53770/amhj.v4i1.290>
- Rasdianah, N., Yusuf, M. N. S., & Tandiang, P. A. (2023). Edukasi anemia bagi remaja putri sebagai upaya pencegahan dini stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2), 97-102. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.18841>
- Rosida, L., & Rahman, T. (2024). Kampanye Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Anemia Dan Sosialisasi Literasi Digital Kesehatan Bagi Remaja Di Karang Taruna Desa Banyuraden. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21-28.
- Ruaida, N. (2018). Gerakan 1000 hari pertama kehidupan mencegah terjadinya stunting (gizi pendek) di indonesia. *Global Health Science*, 3(2), 139-151.
- Rumlah, S. (2022). Masalah sosial dan solusi dalam menghadapi fenomena stunting pada anak. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 1(3), 83-91.
- Siahaya, A., & Tahapary, W. (2024). Pentingnya Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) dan Pelatihan Gizi Seimbang Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Stunting Sejak Dini. *Karya Kesehatan Siwalima*, 3(1), 8-15.

Erviany, N., Khair, U., Kalsum, U., Sahirah, S., Hasnia, H., Hajar, H., Anggeraeni, A., & Asiah, N. (2025). Talk Show Kesehatan Muslimah Dalam Rangka Mencegah Stunting Secara Dini pada Remaja Putri dengan pentingnya Tablet Tambah Darah dan Gizi Seimbang di SMKN 1 Watansoppeng. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (1), 87-93.

- Suardi, A., Rini, P., Alvionita, V., Wahyuni, S., Erviany, N., & Harahap, N. A. (2023). *Mengenal Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya*. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540-545.
- Ula, Z., Nurhayati, F., Tumani, Y. K., Erviany, N., Asi, M., Mustary, M., ... & Husuni, W. O. S. F. (2023). *Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga*. Get Press Indonesia.
- Vernanda, R. J., Rusdiana, R. Y., Munawaroh, L. M., Maula, I., Pribowo, V. O., Maghfiroh, S., ... Zulaikha, E. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Posyandu dan Remaja Anti Pernikahan Dini Desa Garahan . *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2979–2985. Retrieved from: <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6744>